

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Bandung terletak di Jl. Rd. Dewi Sartika No. 115, Pungkur, Kec. Regol, Kota Bandung. Pada tahun ajaran 2018/2019, jumlah siswa di SMPN 10 Bandung adalah sebanyak 814 siswa, yang di antaranya 389 siswa laki-laki dan 425 siswa perempuan. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMPN 10 Bandung berlangsung sehari penuh dalam kurun waktu 5 hari per minggu. Selain kegiatan belajar mengajar yang masuk ke dalam kurikulum, SMPN 10 Bandung juga melaksanakan bentuk kegiatan lain, seperti upacara bendera, kegiatan literasi, kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pelaksanaan belajar mengajar di kelas, berdo'a bersama, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Pedoman Upacara Bendera di Sekolah, dinyatakan bahwa setiap sekolah wajib menyelenggarakan kegiatan upacara bendera mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan yang sederajat. Penyelenggaraan kegiatan upacara bendera diselenggarakan setiap hari Senin pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Susunan upacara bendera menurut peraturan menteri tersebut antara lain menyangkut keharusan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dibawakan untuk mengiringi prosesi pengibaran bendera merah putih. Lagu Indonesia Raya di nyanyikan oleh kelompok paduan suara yang menjadi salah satu dari petugas upacara bendera. Kelompok paduan suara tersebut dimaksudkan untuk memberikan suasana yang lebih khidmat dalam meresapi prosesi yang penting pada saat mengibarkan bendera merah putih. Oleh karenanya, dalam rangka memberikan suasana yang lebih khidmat sehingga dapat memberikan contoh yang baik untuk peserta upacara lainnya, diperlukan pelatihan khusus untuk kelompok paduan suara yang bertugas setiap minggunya. Dalam

lingkungan sekolah, kelompok paduan suara tersebut mendapatkan wadah pelatihan yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikbud) Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Hal itu juga diterapkan pada ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMPN 10 Bandung. SMPN 10 Bandung menyelenggarakan 3 jenis ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, di antaranya adalah Paskara, Pramuka dan PMR. Selain itu, SMPN 10 Bandung juga menyelenggarakan 12 jenis ekstrakurikuler pendukung untuk siswa yang berminat mengikutinya. Di antara 12 jenis ekstrakurikuler pendukung, salah satunya adalah ekstrakurikuler paduan suara. Ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 10 Bandung di bina oleh Ibu Teti Kaswati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Seni Budaya, dan selama tiga bulan terakhir sejak penelitian ini dilaksanakan, ekstrakurikuler tersebut tidak memiliki pelatih tetap. Dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI tahun akademik 2018/2019, SMPN 10 Bandung meminta kami selaku praktikan (termasuk peneliti) untuk melatih kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di sekolah tersebut. Jadwal ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 10 Bandung dilaksanakan setiap hari Kamis setelah pulang sekolah yakni dari pukul 15.00 hingga 17.00 WIB.

Dalam pengamatan peneliti pada dua kali kegiatan upacara bendera di SMPN 10 Bandung (18 dan 25 Maret 2019), peneliti menemukan beberapa persoalan kemampuan vokal paduan suara tersebut. Hal pertama yang menjadi pengamatan peneliti adalah ketika kelompok paduan suara menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selama dua kali pengamatan, peneliti

mendapatkan fakta bahwa lagu Indonesia Raya dinyanyikan pada *tonalitas* E Mayor, padahal jika melihat dari notasi lagu dan mendengar iringan lagunya, Indonesia Raya seharusnya dinyanyikan dengan *tonalitas* G Mayor.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menduga adanya persoalan-persoalan dalam penguasaan kemampuan vokal yang menjadi latar belakang terjadinya hal tersebut. Beberapa persoalan terkait dengan penguasaan kemampuan vokal pada setiap anggota paduan suara di antaranya penguasaan teknik pernapasan yang berhubungan dengan kesalahan pemenggalan kalimat dalam menyanyikan lagu tersebut (*phrasing*) dan ketidakmampuan dalam menyanyikan notasi lagu menggunakan register suara yang berbeda dari sebelumnya. Selain kesulitan dalam menguasai teknik pernapasan, peneliti menemukan fakta dari hasil cek ambitus suara terhadap 28 siswa pada tanggal 04 April 2019, bahwa 28 siswa tersebut tidak mampu menjangkau nada-nada lebih dari Cis², padahal dalam lagu Indonesia Raya pada *tonalitas* G Mayor nada tertinggi yang harus dinyanyikan adalah nada E², hal itu menunjukkan adanya persoalan yang berkaitan dengan kemampuan melebarkan *range* suara yang berkaitan dengan penguasaan memproduksi suara (*tone production*). Dalam penguasaan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal berdasarkan pengamatan pada dua kali pelaksanaan upacara bendera tersebut dan satu kali proses latihan pada tanggal 28 Maret 2019, peneliti menemukan masalah terkait dengan *pitch control* dan perpindahan register suara pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya, sebagai persoalan yang menyebabkan ketidakmampuan dalam membawakan lagu Indonesia Raya pada *tonalitas* G Mayor selain dari kesalahan dalam teknik pernapasan dan *phrasing* yang digunakan.

Dari hasil pengamatan pada dua kali pelaksanaan upacara dan satu kali proses latihan, mendorong peneliti melakukan studi awal untuk mengukur kemampuan vokal siswa yang menjadi anggota paduan suara. Peneliti melakukan studi awal tersebut pada 17 siswa dalam pengukuran kemampuan *tone production* yang di antaranya adalah penguasaan teknik pernapasan, *pitch control*, perpindahan register atau teknik bernyanyi *headvoice*.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019, peneliti membuat beberapa soal yang berkaitan dengan ketiga aspek dalam mengukur kemampuan *tone production*. Dari hasil studi awal tersebut, ditemukan sebanyak dua siswa menguasai 60% dari 15 soal yang diberikan, empat siswa menguasai 40% dari 15 soal yang diberikan dan 11 siswa hanya mampu menguasai 20% dari 15 soal yang diberikan berdasarkan materi sikap, pernapasan, tangga nada, interval, serta melodi dan ritme. Keberagaman kemampuan vokal pada 17 siswa dalam penguasaan kemampuan *tone production*, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Kemampuan *Tone Production* Pada Vokal Dalam Lagu Indonesia Raya (Penelitian Tindakan Kelas Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMPN 10 Bandung)”. Peneliti menyadari untuk melakukan tindakan terhadap suatu persoalan berkaitan dengan proses pelatihan, dibutuhkan beberapa aspek yang berkaitan dengan proses pelatihan itu sendiri, di antaranya adalah metode pelatihan, media pelatihan dan strategi pelatihan yang digunakan untuk menangani masalah tersebut. Berdasarkan masalah yang dialami oleh partisipan, peneliti memilih untuk menggunakan media pelatihan yang tepat dalam fokus penyelesaian masalah untuk tindakan yang dilakukan. Media pelatihan yang dipilih adalah melalui media video dan grafis interaktif.

Tema yang dipilih dalam penelitian ini, bukanlah sesuatu yang pertama kali diteliti. Dengan tema pelatihan vokal, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu sebagai orientasi dalam melakukan penelitian saat ini. Seperti yang tertera dalam skripsi yang ditulis oleh Nunuk Purwati pada tahun 2015 dengan judul “Pembelajaran Vokal Grup Dengan Menggunakan Media Audio Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Madinatul Hadid Cilegon”, penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan materi, metode dan hasil pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Dalam penelitian tersebut, hanya berfokus pada proses dan hasil yang di rekam kemudian di analisis tanpa melakukan tindakan sebagaimana yang ingin dilakukan peneliti pada penelitian ini.

Selain itu dalam skripsi yang ditulis oleh Yolanda Safriliani Fadilah Arohmi pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Teknik *Balancing* dan *Blending* Pada Lagu Lalajo Wayang Aransemen Egi Raf dan Gege Gumilar Oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung”, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui cara pelatih dalam menerapkan teknik *balancing* dan *blending* serta cara pelatih dalam menanggulangi kendala yang dihadapi anak dalam proses penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Egi RAF dan Gege Gumilar oleh vokal grup SMP Negeri 2 Bandung. Dalam penelitian tersebut, lebih berfokus pada penjelasan mengenai bagaimana cara menerapkan teknik *balancing* dan *blending* menggunakan lagu Lalajo Wayang yang telah diaransemen, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah berfokus pada peningkatan kemampuan *tone production* siswa melalui penerapan media video-grafis pada lagu Indonesia Raya terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk memaparkan penelitian yang berjudul **“Penerapan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Kemampuan *Tone Production* Pada Vokal Dalam Lagu Indonesia Raya (Penelitian Tindakan Kelas Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMPN 10 Bandung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Kemampuan *Tone Production* Pada Vokal Dalam Lagu Indonesia Raya (Penelitian Tindakan Kelas Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 10 Bandung)”. Oleh karena itu, peneliti mengangkat pertanyaan penelitian: “Bagaimana meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya melalui penerapan multimedia untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 10 Bandung.” Guna membantu menjawab pertanyaan penelitian di atas, maka peneliti perlu dibantu dengan beberapa pertanyaan penelitian khusus di bawah ini:

- 1) Bagaimana proses penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung?
- 2) Bagaimana hasil dari penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung?

1.3 Tujuan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertujuan:

1.3.1 Tujuan Umum

- 1) Untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya melalui penerapan multimedia dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui proses penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung.
- 2) Untuk mengetahui hasil dari penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang diusulkan oleh peneliti memiliki kegunaan teoritis dan praktis, yakni:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan wawasan dan pengetahuan untuk pelatih grup vokal, khususnya pelatih paduan suara untuk dapat meningkatkan kualitas kemampuan vokal yang berkaitan dalam persoalan *tone production* pada lagu Indonesia Raya untuk membentuk warna suara yang sama.

Di samping itu juga bermanfaat bagi siswa anggota paduan suara agar mereka memiliki pemahaman tentang pengetahuan berlatih paduan suara dalam rangka meningkatkan performa yang diberikan untuk kepentingan di dalam dan di luar sekolah.

Selain itu, penelitian ini berguna untuk peneliti berikutnya sebagai referensi penelitiannya. Mengingat bahwa penelitian tentang paduan suara di SMPN 10 Bandung belum diteliti oleh peneliti-peneliti lain.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi peneliti, sebagai pengalaman meneliti khususnya yang berhubungan dengan pelatihan paduan jenjang sekolah menengah pertama. Juga sebagai pengalaman bagi peneliti kelak mendapatkan penugasan untuk melatih paduan suara disekolah.

Bagi sekolah tempat penelitian, sebagai upaya meningkatkan program pelatihan paduan suara disekolah. Di samping itu juga dapat dikembangkan sebagai model pelatihan paduan suara.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi mulai dari bab I hingga bab V, berikut urutan beserta penjabarannya:

1.5.1 Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi, tesis, atau disertasi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Pada bagian di bawah ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari (Evans, Gruba dan Zobel, 2014) dan juga (Paltridge dan Starfield, 2007) dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3260/UN40/HK/2018.

- 1) Latar belakang penelitian. Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan, yaitu memaparkan latar belakang masalah tentang penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya (penelitian tindakan kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung).

- 2) Rumusan masalah penelitian. Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah mengajukan dua pertanyaan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti meliputi penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya (penelitian tindakan kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung).
- 3) Tujuan penelitian. Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil tentang penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya (penelitian tindakan kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung).
- 4) Manfaat/signifikansi penelitian. Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini memiliki kegunaan teoritis dan kegunaan praktis tentang penerapan multimedia untuk meningkatkan kualitas kemampuan *tone production* pada vokal dalam lagu Indonesia Raya (penelitian tindakan kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Bandung).
- 5) Struktur organisasi. Bagian ini memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

1.5.2 Bab II Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. (Paltridge dan Starfield, 2007) mengemukakan beberapa ciri yang menjadi perbedaan mendasar yang perlu digarisbawahi terkait teori dikaji pada skripsi yaitu pemaparan kajian pustaka dalam skripsi lebih bersifat deskriptif, berfokus

pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini. Dalam penelitian ini, akan dibahas dan dikaji beberapa kajian pustaka yang menjadi landasan teoritis di antaranya mengenai penerapan, media pembelajaran, multimedia, ekstrakurikuler, paduan suara, kualitas kemampuan *tone production* pada vokal, dan penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian

Bagian ini adalah bagian yang prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, berikut kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, seperti diadaptasi dari (Creswell, 2011) relatif lebih cair dan sederhana, dengan berisikan unsur-unsur di bawah ini:

- 1) Desain penelitian. Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan model Kurt Lewin yang kemudian di kembangkan oleh Saur Tampubolon yang di desain dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahapan dengan satu tahapan sebelum siklus berjalan yaitu tahap prapenelitian kemudian berlanjut pada siklus yaitu (1) perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi/pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). (Saur Tampubolon, 2013, hlm.26).
- 2) Partisipan dan tempat penelitian. Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber penelitiannya. Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Kemampuan *Tone Production* Pada Vokal

Dalam Lagu Indonesia Raya (Penelitian Tindakan Kelas Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 10 Bandung)”, peneliti melibatkan siswa anggota paduan suara sebagai partisipan penelitian sebanyak 17 siswa. Kemudian penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 10 Bandung.

- 3) Teknik pengumpulan data. Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya.
- 4) Validitas data. Bagian ini menjelaskan bahwa untuk mengukur keabsahan data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi.
- 5) Analisis data. Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.
- 6) Indikator keberhasilan. Bagian ini menjelaskan fokus penelitian yang dicapai dalam rangka penentuan indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini.

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1.5.5 Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan implikasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hal-hal tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.

